# PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS III SDN 42 MAJELLING

**S K R I P S I**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

**ST. NUR HALIZA ILYAS**

**NPM : 918862060082**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**STKIP ANDI MATAPPA**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 3 Februari 2024

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

**A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH**

**Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :**

| | | |
|---|---|---|
| **Ketua** | **:** Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd, M.Pd | (.....) |
| **Sekretaris** | **:** Drs. H. Arifin Dia, M.Si | ( .) |
| **Penguji** | **:** 1. A. Aztri Fitrayani Alam, S.H, S.Pd, M.H | (.....) |
| | 2. Firdha Razak, S.Pd, M.Pd | ( .) |
| **Pembimbing** | **:** 1. Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd, M.Pd | (.....) |
| | 2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si | ( .) |

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Penerapan model kooperatif tipe *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SDN 42 Manjelling

Atas nama saudara

Nama : St. Nur Haliza Ilyas

NPM : 918862060082

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep, 28 Desember 2023

Disetujui Oleh:

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| KHAERUNNISA'A TAYIBU S.Pd, M.Pd | Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si |

Diketahui Oleh

| Ketua STKIP Andi Matappa | Ketua Program Studi PendidikanGuru Sekolah Dasar |
|---|---|
| A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH | FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd |



Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : St. Nur Haliza Ilyas

NPM : 918862060082

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan model kooperatif tipe *think talk wr*eningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SDN 42 Manjelling

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan benar-benar karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka gelar sarjana dari St. Nur Haliza Ilyas yang diberikan oleh STKIP Andi Matappa batal saya terima.

Pangkep, 11 DESEMBER 2023

Yang Membuat Pernyataan

**St. Nur haliza Ilyas**
**NPM: 918862060082**



Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

## MOTTO

Selalu ada harga dalam sebuah proses.

Nikmati saja lelah-lelah itu.

Lebarkan lagi rasa sabar itu.

Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar.

Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan

## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Alm ayahanda tercinta,

Ibunda tersayang yang selalu medukung dan membimbingku,

Adikku tersayang,

Serta kepada kakek dan nenek

Dan yang terakhir kepada tante-tanteku tercinta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

# ABSTRAK

**St. Nur Haliza Ilyas, 2023**. Penerapan model kooperatif tipe *think talk wr*eningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III sdn 42 Manjelling yang di bimbing oleh Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd., M.Pd dan Drs. H. Arifin Dia, M.Si

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian per siklus mulai dari siklus 1 hingga ke siklus 2 dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis narasi kelas III SDN 42 Majelling setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan model pembelajaran *Think Talk write.* Keterampilan menulis narasi dapat dilihat dari hasil tes kemampuan menulis narasi yang disertai pemahaman pada siklus I, dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai dengan kemampuan menulis narasi dengan kategori cukup dengan nilai 66,3%. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai dengan kemampuan menulis narasi kategori kateri sangat baik dengan nilai 89.5%, atau meningkat sebesar 23.2% dari siklus I ke siklus II. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas III SDN 42 Majelling ini telah berhasil.



**Kata kunci:** Model Membelajaran, *Think Talk Write,* Keterampilan Menulis Narasi



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

# KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa

Skripsi yang berjudul PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS III SDN 42 MANJELLING ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyeleaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penuli mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan doa sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
2. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahri Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan an Ilmu pendidikan ( STKIP Andi Matappa).



Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

4. Firda Razak, S.Pd., M.Pd. selaku ketua *Program Pendidikan Guru Sekolah* Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd, M.P dan Drs. H. Arifin Dia, M.Si masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Sahabatku Susi Sumarlina serta Nur Adelia dan Dewi Sartika yang telah memberikan semangat, masukan, bantuan dan pengalamannya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua, pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai keempurnaan, namun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pangkep, 20 Desember 2023

St. Nur Hallza Ilyas



Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aalw

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

KATA PEGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang masalah 1

B. Rumusan masalah 7

C. Tujuan penelitian 8

D. Manfaat penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS 10

Kajian pustaka 10

1. Model pembelajaran Think Talk Write 10

a. Pengertian model pembelajaran Think Talk Write 10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

b. Langkah-langkah model pembelajaran Think Talk Write 12

c. Kelebihan dan kekurangan model Think Talk Write 13

2. Keterampilan menulis karangan narasi 14

a. Pengertian keterampilan menulis 14

b. Pengertian karangan narasi 15

c. Macam-macam karangan narasi 16

d. Manfaat menulis narasi 18

e. Langkah-langkah menulis narasi 19

Penelitian relevan 22

Kerangka pikir 24

Hipotesis penelitian 25

BAB III METODE PENELITAN 26

A. Pendekatan dan jenis penelitian27

B. Subjek penelitian 27

C. Lokasi dan waktu penelitian 27

D. Desain dan prosedur penelitian 27

E. Teknik pengumpulan data 30

F. Teknik analisis data 31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

G. Indikator keberhasilan 33

BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 36

B. Pembahasan 55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 58

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN 70

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

## DAFTAR TABEL


Tabel 2.1 Perbedaan Narasi Espoditoris Dan Narasi Sugestif 17

Tabel 3.1 Skala Skor Penilaian 32

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Kelayakan/Kevalidan 33

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Model *Think Talk Write* 34

Tabel 3.4 Indikator Keberhasilan Keterampilan Menulis Karangan Narasi 34

Tabel 4.1 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I 38

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 39

Tabel 4.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I 40

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I 40

Tabel 4.5 Persentase Kemampuan Menulis Narasi Siklus I 41

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Hasil Tes Menulis Narasi Siklus I 42

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Tes Menulis Narasi Siklus I 43

Tabel 4.8 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II 48

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 49

Tabel 4.10 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus II 49

Tabel 4.11 Persentase Kemampuan Menulis Narasi Siklus II 49

Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Hasil Tes Menulis Narasi Siklus II 51

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Tes Menulis Narasi Siklus II 52

Tabel 4.14 Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi 54



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)

Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Karangka Pikir.....23

Gambar 3.1 Model Kemmis Dan Mctaggart.....26

Gambar 4.1 diagram peningkatan hasil tes menulis narasi 55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia (Mulyati, 2014). Karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatakan suatu konsep maupun makna, maka dari itu setiap suatu ujaran bahasa memiliki makna. Berdasarkan simpulan dari Badan Standar Nasional Pendidikan, standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”(Susanto, 2013).

Bahasa juga dibutuhkan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari sehingga sangatlah penting penggunaannya sesuai dengan fungsi dan keadaan. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan sebagai pengantar dalam lembaga pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) sebagai bekal atau dasar untuk menuju ke jenjang selanjutnya, karenanya pada jenjang ini penggunaan bahasa serta pembelajarannya dapat berpengaruh pada kemampuan peserta didik untuk menguasai keterampilan berbahasa.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh seluruh siswa mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) hingga jenjang Sekolah menengah. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia siswa diharapkan dapat berbahasa dengan benar baik secara lisan maupun tulis. Adapun Dalam pembelajaran bahasa menurut Tarigan (2013), terdapat empat keterampilan yang harus diperhatikan yaitu: menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Ke empat aspek tersebut sangatlah penting dalam Pengajaran Bahasa di jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) hingga Sekolah Menengah. Namun, pada nyatanya dari ke-empat keterampilan tersebut menulis merupakan keterampilan yang lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan lain.

Menulis adalah suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana/karangan (Mulyati, 2018). Maka dari itu juga, keterampilan menulis perlu diajarkan dan dilatih secara berkala dan terus menerus supaya siswa mampu menyampaikan infomasi melalui tulisan dengan baik dan benar melalui kegiatan pembelajaran menulis di sekolah, karena menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan belajar yang tidak terpisahkan dalam proses belajar di sekolah, dan juga merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa. Dengan adanya kegiatan menulis juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, selain itu siswa akan mampu menyampaikan pendapat, ide, pesan, informasi maupun pengalamannya dengan mengasah keterampilan siswa dalam merangkai kata pada sebuah tulisan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Salah satunya bahasa tulis dapat dipelajari dalam kegiatan pembelajaran mengarang. Keterampilan mengarang merupakan salah satu cara berkomunikasi yang berbentuk tulisan yang dilakukan antara pengarang dan pembaca (Oktari, 2018).

Dalam penguraian informasi melalui media tulis yang berbentuk karangan dapat dibagi menjadi beberapa jenis karangan, salah satunya adalah karangan narasi. Karangan narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Menurut Keraf (2010) karangan narasi adalah sebuah bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Di era perkembangan zaman sekarang sangatlah sulit menemukan siswa yang terampil dalam menulis, khususnya dalam menulis karangan narasi.

Dari ulasan diatas dapat diasumsikan bahwa karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu. Siswa diharapkan dapat menuangkan informasi mengenai apa yang telah mereka dapatkan atau mereka alami kedalam bahasa tulis yang kemudian dapat diterima oleh pembaca. Keterampilan menulis karangan narasi dapat diperoleh dari latihan-latihan disertai dengan bimbingan guru. Guru dalam hal ini berperan sebagai motivator dan fasilitator yang dapat membimbing siswa untuk menghasilkan karya atau karangan yang baik dari segi bahasa maupun penyusunannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

menuliskan hasil diskusi nya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Penelitian yang mendukung, yaitu penelitian oleh Siregar yang berjudul berjudul "Penerapan Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Analitis pada Peserta Didik" pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, Penelitian lain yang mendukung, yaitu penelitian oleh Ramadhanti yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe *CIRC* dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti" pada tahun 2017. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan

Dari permasalahan yang telah di paparkan dalam latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Katerampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SDN 42 MANJELLING"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penilitan ini adalah "Apakah penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas III SDN 42 Manjelling?"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah‘’Untuk mengetahui penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas III SDN 42 Manjelling?”

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk membantu murid. Penelitian juga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dari penerapan model *Think Talk Write* yang menjadi salah satu referensi pembelajaran yang edukatif.

### 2. Manfaat praktis

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam menerapkan model yang akan digunakan sebagai menulis karangan narasi.

4. Manfaat bagi guru

   Bahan diskusi bagi guru dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan mengenai menulis karangan narasi dan diharapkan untuk dijadikan model pembelajaran menulis karangan narasi.

5. Manfaat bagi siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi untuk siswa. Kemampuan menulis siswa dapat berkembang, dapat menumbuhkan minat menulis dalam diri siswa, tulisan siswa dapat menempatkan sistematika penulisan yang baik dalam proses menulis dan dapat menngetahui bagaimana menulis karangan narasi.

6. Manfaat bagi sekolah

   Pemberian informasi mengenai pemilihan materi dan bentuk keterampilan proses menulis karangan eksposisi untuk memudahkan dalam penyampaian materinya. Sehinggah siswa dapat melaksanakan pembelajaran tanpa adanya hambatan dalam pelaksaannya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

# BAB II
# KAJIAN TEORI, KARANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

## A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

a. Pengertian Model Pembelajan *Think Talk Write*

*Think Talk Write* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan proses pembelajaran menyusun, berpikir, merefleksikan, menguji, dan menuliskan gagasan-gagasan (Lestari, K. & Yudhanegara, 2015; Pratiwi & Lidinillah, 2016; Supandi et al., 2018). Pada pendekatan pembelajaran aktif ini peserta didik diinginkan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi matematis saat kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai kemampuan komunikasi matematis tinggi mampu mengutarakan gagasan matematis, secara tulisan maupun lisan dan memiliki kemampuan mengartikan serta menerima ide matematis dari pihak lain dengan cermat, analitik, evaluatif, dan kritis sehingga menambah pemahaman (Lestari, K. & Yudhanegara, 2015).

Model Pembelajaran *Think Talk Write* yaitu mengutamakan pentingnya peserta didik mengungkapkan apa yang menjadi ide mengenai permasalahan yang berasal dari guru. Aspek lain yang memperlihatkan keterkaitan model *Think Talk Write* dengan kemampuan komunikasi matematis yaitu diskusi dan menulis (Nurapriani, 2016). Bagian dari komunikasi yang lain, bahwa suatu kegiatan belajar dapat menuntun peserta didik dalam mengutarakan gagasan matematis melalui mendengar, presentasi, berdiskusi, membaca, dan menulis. Penerapan model *Think*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

*Talk Write* berakibat peserta didik yang tadinya pasif berubah menjadi aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

model pembelajaran *Think Talk Write* melibatkan empat tahap penting menurut (Hamdayana, 2014) yang harus dikembangkan dan dilakukan dalam pembelajaran, yaitu :

1) Berpikir (*Think*)

Aktivitas berpikir dapat dilihat dari proses membaca suatu teks bacaan, kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Dalam tahap ini, peserta didik secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan apa yang telah dibaca, baik itu berupa apa yang diketahuinya, maupun langkah-langkah penyelesaian dalam bahasanya sendiri. Membuat catatan kecil dapat meningkatkan siswa dalam berpikir dan menulis.

2) Berbicara (*Talk*)

Tahap selanjutnya adalah *talk* yaitu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Fase berkomunikasi pada model ini memungkinkan siswa untuk terampil berbicara. Proses komunikasi di dalam kelas dapat dilakukan dengan cara diskusi. Diskusi pada fase *talk* ini merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa.

3) Menulis (*Write*)

Fase *write* yaitu menuliskan hasil diskusi atau pada lembar kerja siswa (LKS) yang disediakan. Aktivitas menulis berarti mengkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi antarteman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa.

4) Presentasi

Presentasi ini dimaksudkan agar siswa dapat berbagi pendapat dalam ruang lingkup yang lebih besar, yaitu dengan teman satu kelas.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Think Talk Write*

Adapun langkah-langkah menurut (Huda, 2016) yaitu:

1) Guru membagikan lembar kerja siswa(LKS) yang memuat soal yang harus di kerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam lembar kerja siswa(LKS) data membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak di ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Satelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dan hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ideide dalam

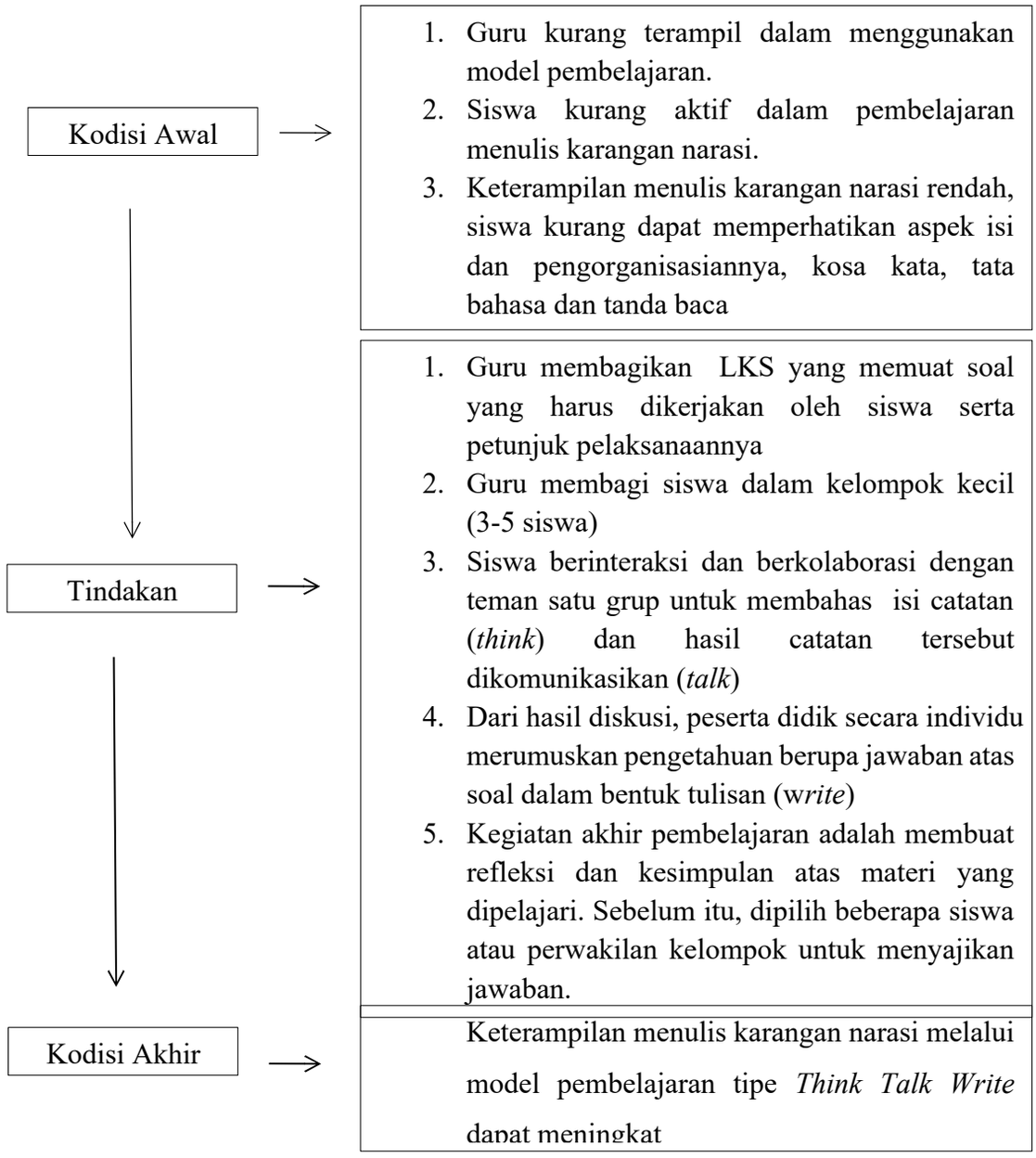
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

media pembelajaran Bigbook Writing memperoleh data hasil keterampilan menulis siswa kelas V SDN Tegalarum pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Bigbook Writing, hanya menggunakan media konvensional memiliki nilai rata-rata 67, sedangkan kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Bigbook Writing memiliki nilai ratarata 73,5.

## C. Kerangka berfikir

Pembelajaran akan berhasil secara optimal apabila ada penguatan proses pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan serta bermakna bagi siswa. Lebih jelasnya kerangka pikir dapat dilihat pada gambar:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw




**Gambar 2.1 Bagan Karangka Pikir**

## D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, (Sugiyono, 2012) di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Mengacu pada landasan teori dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian adalah penerapan model pembelajaran tipe *Think Talk Write* pada siswa kelas III SDN 42 Manjelling dapat meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah peneitian tindakan kelas. Menurut Suyadi (2011) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, peserta didik, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan di berbagai aspek pembelajaran. Sedangkan tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Manfaat yang dapat dipetik jika guru mau dan mampu melaksanakan PTK antara lain dapat melakukan inovasi pembelajaran, mengembangkan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas, serta dapat meningkatkan profesionalisme guru (Aqib, 2009).

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2009) menerangkan bahwa dalam pelaksanaan PTK meliputi empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada penelitian ini, model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

## B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III di SDN 42 Manjelling dengan jumlah siswa 20,

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di SDN 42 Manjelling Kecamatan Segeri, Kelurahan Bone, Kabupaten Pangkep. Peneliti memilih lokasi tersebut di karenakan permasalahan bersumber dari sekolah tersebut.

### 2. Waktu Penelitian

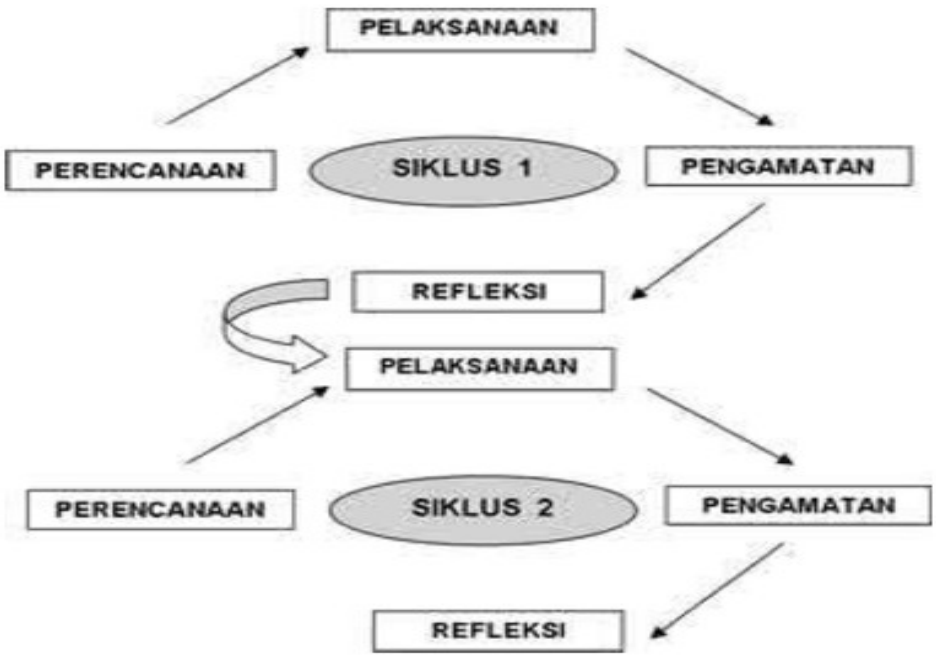
Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan bulan Februari selama 2 bulan, pada siswa kelas III semester genap 2022/2023.

## D. Desain dan Prosedur Penelitian

Dalam rancangan desain penelitian tindakan kelas , menurut peneliti yang bernama Kurt Lewin ( Anjani Putri Belawati Pandingan, 2019). Penelitian dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Setiap langkah pelaksanaan merupaka satu siklus. Apabila disualsasikan dalam bentuk bagan terlihat gambar dibawah ini.




**Gambar 3.1 Model Kemmis Dan Mctaggart**

Dalam penelitian tindakan model Kemmis & Mc Taggrt pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refeleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refeklsi.

Gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Siklus 1**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

a. Perencanaa

Pada tahap perencanaan ini, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Pada tahap perencanaan ini dalam proses pembelajaran membuat Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun dan mempersiapkan soal tes menulis karangan narasi.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan ini peniliti melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan yaitu kegiatan pembelajaran. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti, dan juga peneliti harus menguasai materi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti terlebih dahulu menjelasakan tahapan-tahapan dalam pembelajaran yaitu peneliti menjelaskan materi menulis narasi,

c. Pengamatan/Observasi

Observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif antar guru dan peneliti. Pengamat harus melakukan pengamatan dengan baik terhadap apa yang terjadi ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan mencatat atau mendokumentasikan apa saja yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya

**d. Refleksi**

Hasil dari observasi kemudian akan direfleksi untuk mengkaji data tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik. Apa bila refleksi siklus I kurang memuaskan maka akan ditindak lanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Dalam tahap refleksi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

biasanya peneliti bersama pendidik mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil tindakan yang sudah dilakukan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jadi dapat disimpulkan dari keemapat tahapan, penelitian tindakan kelas bukan yang dilakukan tunggal namun di dalamnya terdapat beberapa gambaran yang harus dilakukan bertahap. Pada tahap ini bisa dilakukan beberapa kali siklus tergantung pada tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peneliti.

**2. Siklus II**

Siklus kedua merupakan putaran ulang dari tahap sebelumnya yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hanya saja siklus 1 dan siklus II selalu mengalami keterkaitan setiap tahap demi tahapnya, jika siklus II memuaskan maka peneliti akan memutuskan untuk tidak melakukan siklus selanjutnya, tetapi jika kurang memuaskan peneliti akan melalukan tindakan lanjut dengan pelaksanaan siklus selanjutnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif, yang diperoleh menggunakan beberapa cara seperti observasi, wawancara, tes tulis, dan mendokumentasikan proses pembelajaran..

**1. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan yakni observasi. (Husna, 2018) mengatakan observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Tindakan

Deskripsi pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tindakan siklus I dan tindakan siklus II

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah-langkah tindakan yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut :

a) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran, yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023 hari kamis jam 10.00 dan 15 Desember 2023 jam 10 dengan alokasi waktu siklus I direncanakan 90 menit (2 x pertemuan)

b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c) Menyiapkan tes kemampuan menulis narasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis narasi.

d) Menyiapkan lembar observasi untuk situasi belajar ketika menggunakan model pembelajaran *Think Talk and Write*

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi dua bagian yaitu pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2

a) Pertemuan 1

Di dalam kegiatan ini ada beberapa yang dilakukan antara lain Guru



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

memasuki ruangan kelas kemudian mengucapkan salam , setelah itu guru meminta ketua kelas menyiapkan teman kelasnya dan membaca doa kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Think Talk and Write* serta memberikan materi pembelajaran. Dilanjutkan dengan guru membagikan LKS dan membuat kelompok yang terdiri dari 3-5 orang siswa. Setelah terbentuk sebuah kelompok, guru kemudian menjelaskan mengenai materi pelajaran dan cara membuat karangan narasi. Kemudian siswa diminta untuk mencatat mengenaia apa yang belum dipahami. Setelah selesai, guru kemudian meminta siswa mengerjakan LKS yang memuat soal terkait materi yang telah dijelaskan, dilanjutkan dengan membuat karangan narasi secara berkelompok

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari proses pembelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

b) Pertemuan 2

Di dalam kegiatan ini ada beberapa yang dilakukan antara lain Guru memasuki ruangan kelas kemudian mengucapkan salam , setelah itu guru meminta ketua kelas menyiapkan teman kelasnya dan membaca doa kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Think Talk and Write* serta memberikan materi pembelajaran. Dilanjutkan dengan guru membagikan LKS lalu membagi siswa dalam bentuk keompok yang terdiri dari 3-5 orang. Setelah terbentuk sebuah kelompok, guru kemudian meminta siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. Setelah siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

bersama teman kelompok menyelesaikan tugas pada LKS, guru kemudian meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya. Pada akhir pertemuan 2 pada siklus 2 guru memberikan tes kepada siswa berupa yes untuk mengetahui tingkat keterampilan setiap siswa dalam membuat karangan narasi.

3) Pengamatan Observasi

Observasi pada kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar lebih sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap selama pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas III SDN 42 Majelling dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk and Write*. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

a) Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus 1

Pada pertemuan 1 dan 2 peneliti diniliai oleh satu orang yang berperan sebagai observer untuk mengetahui apakah siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru berikut ini disajikan hasil yang diperoleh dari observer

(1) Perhitungan nilai persentase lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus 1

Tabel 4.1 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

| **Observer** | **Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa** | | | | | | | | | | | | | **Jum & Max** | **Persen tase** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | | |
| | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **52** | |
| Muh. Ikbal, S.Pd | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 36 | 69% |
| | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 | 67% |
| | | | | | | | | | | | | | **Rata-rata** | | **68%** |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

| | Kategori | Cuku p |
|---|---|---|

Berdasarsarkan hasil pengamatan observer, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Think Talk and write* belum mencapai hasil yang maksimal karena masih berada pada kategori cukup. Namun ada juga beberapa siswa yang menunjukkan perilaku yang baik selama pembelajaran.

(2) Analisis deskriptif lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus 1

Tabel 4.2 analisis deskriptif lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa

| **Statistics** | | |
|---|---|---|
| Kategori | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| Mean | 2.77 | 2.69 |
| Std. Error of Mean | .166 | .208 |
| Median | 3.00 | 3.00 |
| Mode | 3 | 2 |
| Std. Deviation | .599 | .751 |
| Variance | .359 | .564 |
| Range | 2 | 2 |
| Minimum | 2 | 2 |
| Maximum | 4 | 4 |
| Sum | 36 | 35 |

Berdasarkan analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan diberikan nilai paling banyak pada angka 2 dan 3. Hal imi menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus satu masih berada pada kategori cukup, oleh karena itu peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus 2 dengan perlakuan yang sama.

b) Observasi keterlaksanaan aktivitas guru siklus 1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Pada pertemuan 1 dan 2 peneliti diniliai oleh dua orang yang berperan sebagai observer untuk mengetahui apakah guru mengikuti pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya berikut ini disajikan hasil yang diperoleh dari observer

(1) Perhitungan nilai persentase lembar observasi keterlaksanaan aktivitas guru siklus 1

Tabel 4.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Pada Siklus 1

| **Observer** | **Observasi keterlaksanaan aktivitas Guru** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Jum & max** | **Persentase** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | | |
| | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | | **72&68** | |
| Muh. Ikbal, S.Pd | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | | 58 | 80% |
| | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | | | 60 | 88% |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Rata-rata** | | **84%** |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Kategori** | | **Baik** |

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus I sudah mencapai kategori baik, hal ini diketahui dari perolehan skor keterlaksanaan aktivitas yang dilakukan oleh guru, namun belum optimal pada hasil belajar muridnya, hal ini disebabkan karena murid belum terbiasa dengan penggunaan model *Think Talk Write* oleh karena itu tahap ini akan di ulang pada siklus II.

(2) Analisis deskriptif lembar observasi keterlaksanaan aktivitas guru siklus 1

Tabel 4.4 analisis deskriptif lembar observasi keterlaksanaan aktivitas guru

| **Statistics** | | |
|---|---|---|
| Kategori | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| Mean | 3.22 | 3.53 |
| Std. Error of Mean | .173 | .125 |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis narasi kelas III SDN 42 Majelling setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan model pembelajaran *Think Talk write.* Keterampilan menulis narasi dapat dilihat dari hasil tes kemampuan menulis narasi yang disertai pemahaman pada siklus I, dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai dengan kemampuan menulis narasi dengan kategori cukup dengan nilai 66,3%. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai dengan kemampuan menulis narasi kategori kateri sangat baik dengan nilai 89.5%, atau meningkat sebesar 23.2% dari siklus I ke siklus II. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas III SDN 42 Majelling ini telah berhasil.

## B. SARAN

1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan berbagai macam teknik/strategi pada pembelajaran menulis narasi agar kemampuan menulis siswa dapat optimal.
2. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis karangan naras



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

## DAFTAR PUSTAKA


Adiredja Koswara Rajji, Suryaningrat Eko, Andina Silvani. (2022). Hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan menulis karanagan narasi siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal CaXra*. 2(1). 28-35.

Akhadiah dkk. (2016). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Anis Kurliyani Masruroh.(2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V B MI Tanada Wadungasri Sidoarjo. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya

Anjani Putri Belawati Pandingan. (2019). Penelitian Tindakan kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa. Sleman: Deepublisher

Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin. 2012. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: GP Press Group.

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrahma Widya.

Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Azizah, Linda Nur, dkk. (2018). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas IV SDN Ngingas Waru Sidoarjo. 6 (5). 757-766.

Demi Warny Dery. Putri Hana Pebriana. Kasman Edi Putra. (2019). Penerapan Model Kooperatif Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *JPdK* . 1(1). 25-37



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Dluhawi Ridwan Ahmad. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think talk write (TTW) untuk meningkatkan pemahaman konsep ipa terpadu. *Skripsi.* Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Thaha Saifuddin Jambi. Jambi .

Fransiska dan Listyarini. (2017). Analisis Kemampuan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 05 Semarang. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 13 (1), 68-76.

Hamdayama, J. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Huda, M. (2016). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Husna Ismaul. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Tema 1 Kelas IV SD Negeri 1 Beringan Raya Kemiling Bandar Lampug. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Jayanti Yeni & Ariawan Nastitie Anggia Vina. (2018). Implementasi model experiential learning untuk meningkatkan keterampilan menulis karanagan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 4(1). 11-23.

Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Lestari RF. (2019). Wujud Budaya dan Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Watu Dodol. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(2), 177-186.

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Moses, R. N., & Mohammad, M. (2019). Analisi Keterampilan Menulis Terhadap Siswa Kelap II SD 01 Burikan Kudus. *Jurnal Ilmiah Prifesi Guru (JIPG*) 4(20, 127-136.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Mulyati. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Unuversitas Terbuka.

Mulyati. 2014. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: KENCANA PREDA MEDIA GROUP.

Nurapriani, Fitria. (2016). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Koneksi Matematik Siswa SMP Melalui Strategi *Think Talk Write. Jurnal Buana Ilmu* 1(1), 45-55.

Oktari, C. (2018). Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 2(6), 843-848.

Reskian Andika. (2018). Analisis Penggunaan Diksi pada Karangan Narasi di Kelas X IPS II SMA Negri 1 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 2(3)

Riana, R., dan S. Setiadi. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tekni *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kela XII SMK Swadaya Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 1(18). 113 .

Rustian Ria, Jana Padrul, Susilowati Dwi. (2021). Keefektifan think talk write (TTW) terhadap kemampuan komunikasi matematis. *Jurnal SELTA*. 9(2). 233-242.

Saddhono, Kundaru, & Slamet. St. Y. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Slamet, St. Y. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS dan UNPS Press.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alpabeta, UNS Press.

Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

Suyadi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press.

Tarigan H. (2015). *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tompkins, GE. (2010). *Languange Art Ciontent and Teaching Strategies*. New York: Macmillan.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2013. Jakarta*: Kementrian Pendidikan Nasional.

Wijayanti Novita Yuyun.(2019). Keefektifan Model *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN Gugus Langlang Yudho Blora. *Skrips*i. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
**(Siklus I Pertemuan 2)**

| | |
|---|---|
| Satuan Pendidikan | SDN 42 Manjelling |
| Kelas Semester | III / Genap |
| Tema 8 | Praja Muda Karana |
| Sub Tema 2 | Aku Anak Mandiri |
| Muatan Terpadu | Bahasa Indonesia |
| Pembelajaran ke | 2 |
| Alokasi waktu | 1x Pertemuan |

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat menjelaskan simbol-simbol sila Pancasila yang ada di dalam gambar tameng pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar.
2. Setelah siswa mengamati, siswa dapat menulis pendapat tentang perilaku sehari-hari yang sesuai dengan arti simbol-simbol sila Pancasila dengan benar.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)**<br>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)**<br>3. Memberikan gambaran tentang manfast mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)** | 15 menit |
| **Kegiatan Inti** | **(Sintak Model think talk and write)**<br>**Ayo Membaca**<br>• Siswa diminta untuk membaca bacaan yang ada pada buku yang berjudul "mandiri dalam mengambil keputusan"<br>• Guru membagikan LKS kepada siswa untuk diisi berdasarkan penjelasan dari guru **(sintak 1)**<br>• Siswa membaca teks tentang kegiatan bermusyawarah<br>• Sebelum mengerjakan LKS, siswa diminta untuk menuliskan catatan kecil terkait hal yang tidak dipahami dalam permasalahan tersebut **(sintak 2) (Think)**<br>• Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang **(sintak 3)** | 140 menit |

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

| | | |
|---|---|---|
| | • Siswa diminta untuk membuat sebuah cerita narasi berdasarkan gambar yang terdapat pada buku siswa dan menjawab beberapa pertanyaan tekait materi musyawarah dengan bantuan arahan dari guru. **(sintak 4)**<br>• Siswa membacakan cerita narasi yang dibuat dihadapan kelompok lain. **(Talk)**<br>• Siswa mengamati contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan sila keempat Pancasila.<br>• Siswa menuliskan hasil diskusinya bersama teman kelompok**(sintak 5) (Write)**<br>• Pendapat bisa sangat beragam, yang terpenting siswa memahami pentingnya bermusyawarah dan saling menghargai pendapat orang lain.<br>• Siswa menyampaikan pendapat kelompok kepada kelompok lainnya. **(sintak 6)** | |
| **Kegiatan Penutup** | **A.** Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan. **(sintak 7)**<br>**Peserta Didik :**<br>➢ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.<br>**Guru :**<br>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.<br>➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian | 15 menit |

## C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

### 1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar
observasi (lihat Teknik dan Instrumen Penilaian).

### 2. Penilaian Pengetahuan

**Menjawab pertanyaan sesuai teks**

a. Banyak jawaban benar × 10 = nilai
b. Soal
   1. Apa yang dimaksud dengan bermusyawarah?

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

2. Sebutkan contoh kegiatan bermusyawarah?
3. Kegiatan bermusyawarah termasuk pengamalan Pancasila sila keberapa?
4. Sebutkan bunyi sila ke 4

c. Kunci jawaban
1. Bermusyawarah artinya berdiskusi untuk membicarakan atau menyelesaikan masalah.
2. Contoh kegiatan bermusyawarah diantaranya berdiskusi menentukan ketua kelas, berdiskusi memilih ketua kelompok, dan berdiskusi saat menyelesaikan permasalahan antar teman.
3. Musyawarah termasuk pengamalan sila keempat. Sila keempat berbunyi Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan adalah sila keempat. Lambang sila keempat adalah kepala banteng.

**3. Penilaian Keterampilan**

**a)** Penilaian: Menulis Karangan Narasi

**b)** Rubrik Penilaian

**Rubrik menulis karangan narasi**

| No | Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Aspek tata tulis | Siswa menulis narasi dengan kesesuaian tata tulis dengan baik dan benar semua | Siswa menulis narasi dengan kesesuaian tata tulis hampir benar semua 1-2 salah | Siswa menulis narasi dengan kesesuaian tata tulis ½ benar | Siswa tidak mengikuti aspek tata tulis menulis narasi |
| 2 | Aspek ejaan | Siswa menuliskan narasi dengan ejaan yang sempurna | Siswa menuliskan narasi dengan ejaan hampir sempurna 1-2 salah | Siswa menuliskan narasi dengan ejaan ½ benar | Siswa menuliskan narasi dengan ejaan yang salah |
| 3 | Aspek kualitas isi paragraf | Siswa menuliskan narasi dengan | Siswa menuliskan narasi dengan | Siswa menuliskan narasi dengan ½ | Siswa tidak menuliskan narasi dengan |

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | dengan kualitas isi paragraf yang sempurna | kualitas isi paragraf hampir sempurna 1-2 salah | kualitas isi paragraf hampir sempurna | kualitas isi paragraph yang baik |

Manjuang 9 - 11 2023

Nama peneliti

ST. Nurhaliza Ilyas
NPM: 918862060082

Guru Kelas III

Muh. Ikbal, S.Pd
NIP: 197008252022211005

Mengetahui
Kepala Sekolah,

H. Baharuddin Tika, S.Pd
NIP: 196401151984111002

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw



# LEMBAR KERJA SISWA

## SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

| | |
|---|---|
| **Nama Sekolah** | **: SDN 42 MAJELLING** |
| **Kelas** | **: III** |
| **Hari/Tanggal** | **:** |
| **Waktu** | **: 35 Menit** |
| **Penyusun** | **: ST. Nurhaliza Ilyas** |

**PETUNJUK PENGERJAAN!**

1. Tuliskan nama pada tempat yang tersedia!
2. Perhatikan soal dengan baik kemudian jawablah dengan jawaban yang tepat!
3. Periksalah jawaban anda sebelum dikumpulkan

| **Nama:kelompok** | **Paraf Guru:** |
|---|---|
| 1. ……<br>2. ……<br>3. ……<br>4. ……<br>5. …… | |

Bacalah bacaan berikut!

**Aku Anak Mandiri**



Aku anggota pramuka yang mandiri. Anggota pramuka dilatih untuk dapat bekerja secara mandiri. Aku selalu berusaha bekerja tanpa bantuan orang lain. Aku selalu menyiapkan peralatan sendiri. Aku menyiapkan dan mengenakan seragam pramuka sendiri.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aalw

# DOKUMENTASI KEGIATAN



Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw

# RIWAYAT HIDUP



St. Nur Haliza Ilyas, lahir di Makassar pada tanggal 8 Maret 1999, Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Alm bapak Muh. Ilyas HK dengan ibu St. Hudria HB. Beragama Islam. Penulis mulai memasuki pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2004 di taman kanak-kanak Ros Anggriany Makassar dan tamat pada 2005, pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SD inpres Kalukubodoa kec. Tallo kota Makassar dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMP negeri 3 segeri kabupaten Pangkajene kepulauan dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMK negeri 5 Pangkep kabupaten Pangkajene kepulauan dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di STKIP ANDI MATAPPA, jurusan ilmu pendidikan, program studi pendidikan guru sekolah dasar, program strata I (S1). Berkat dorongan serta dukungan dari orang tua, saudara dan keluarga besar serta teman-teman terdekat. Penulis bisa sampai pada tahap ini dengan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul " penerapan model kooperatif tipe think talk write untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 3 SDN 42 manjelling"

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fN7vrSfHQgjF-Lx90-aaIw